BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unika Soegijapranata Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling.* Metode *purposive sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel dari populasi dengan kriteria yang telah ditentukan untuk penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester enam angkatan 2013 yang sedang mengambil mata kuliah seminar akuntansi audit, seminar akuntansi manajemen, seminar akuntansi keuangan, dan analisis dan perancangan sistem (APS). Penelitian ini menggunakan mahasiswa akuntansi semester 6 yang sedang menempuh mata kuliah seminar karena menurut penelitian Mbawuni dan Nimako (2015) menyatakan bahwa mahasiswa semester 6 akan memasuki semester akhir dan telah menempuh semua mata kuliah dasar yang ada. Selain itu, mahasiswa seminar mulai mempertimbangkan karir apa yang akan mereka pilih setelah lulus kuliah, mahasiswa akuntansi dapat memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, langsung memasuki dunia kerja atau memilih untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi.

3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber dan jenis data penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan langsung dari sumber tanpa perantara. Data primer dalam penelitian akan menggunakan metode survei. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dalam suatu penelitian, baik secara positif atau negatif (Sekaran, 1992 dalam Sulistyanto dan Clara, 2015). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi responden terhadap *accounting job outcomes, perceived ethical behavior of accounting people, accounting job requirements, perceived reputation of accounting people, feeling towards accounting profession, accounting knowledge*, dan *self efficacy*.

1. *Accounting job outcomes*

Accounting job outcomes merupakan persepsi responden terhadap hasil pekerjaan di bidang akuntansi untuk menggambarkan manfaat yang diharapkan individu yang berasal dari melakukan pekerjaan tertentu atau harapan positif individu disekitar pekerjaannya.

Dalam variabel ini, instrumen yang digunakan diadopsi dari Karakaya (2011) dan terdiri dari lima pernyataan.

Pengukuran variabel *Accounting job outcomes* menggunakan pengukuran skala linkert dimulai dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju). Jadi, semakin tinggi hasil yang didapatkan, maka semakin baik persepsi mahasiswa terhadap *Accounting job outcomes.*

2. *Perceived ethical behavior of accounting people*

Perceived ethical behavior of accounting people merupakan persepsi responden terhadap perilaku tidak etis mengacu pada perilaku benar atau salah dari individu dalam organisasi, bisnis, dan masyarakat. Instrumen untuk pengukuran variabel ini diadopsi dari Gois dan Bras (2013) dan Peltier (2014) terdiri dari empat pernyataan.

Pengukuran variabel *perceived ethical behavior of accounting people* menggunakan pengukuran skala linkert dimulai dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju). Jadi, semakin tinggi hasil yang didapatkan, maka semakin tidak memiliki *ethical behavior*.

3. *Accounting job requirements*

Accounting job requirements merupakan persepsi responden terhadap persyaratan kerja yang mengacu pada tuntutan sebuat tempat pekerjaan pada upaya individu, keterampilan, kompetensi untuk sukses dalam pekerjaan, dan biasanya terkandung dalam analisis pekerjaan. Persepsi mahasiswa dari persyaratan pekerjaan akuntansi dapat mempengaruhi pilihan karir di bidang akuntansi tergantung pada apakah mereka memegang persepsi positif atau negatif dari karir di bidang akuntansi (Mbawuni & Nimako, 2015). Instrumen yang digunakan dalam pengukuran ini diadopsi dari Karakaya (2011) dan terdiri dari tiga pernyataan.

Pengukuran variabel *Accounting job requirements* menggunakan pengukuran skala linkert dimulai dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju). Jadi, semakin tinggi hasil yang didapatkan maka semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap *Accounting job requirements.*

4. *Perceived reputation of accounting people*

Perceived reputation of accounting people merupakan persepsi responden mengenai reputasi profesi di bidang akuntansi yang didefinisikan sebagai sejauh mana individu memiliki citra positif dari

rasa hormat dan pengakuan tinggi untuk karir di bidang akuntansi. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi instrumen dari Gois dan Bras (2013) dan Peltier (2014) yang terdiri dari tiga pernyataan.

Pengukuran variabel *perceived reputation of accounting people* menggunakan pengukuran skala linkert dimulai dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju). Jadi, semakin tinggi hasil yang didapatkan maka semakin baik persepsi mahasiswa terhadap *reputation of accounting people.*

5. *Feelings towards accounting profession*

Feeling towards accounting profession merupakan persepsi responden terhadap pekerjaan akuntansi yang bermanfaat, menarik, memberikan rasa keberhasilan, dan menyediakan jaminan finansial. Perasaan dan sikap merupakan dasar utama dari persepsi individu. Variabel ini menggunakan instrumen yang diadopsi dari Karaya (2011) yang terdiri dari empat pernyataan.

Pengukuran variabel *feeling towards accounting profession* menggunakan pengukuran skala linkert dimulai dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju). Jadi, semakin tinggi hasil yang didapatkan maka semakin baik persepsi mahasiswa terhadap *feeling towards accounting profession.*

6. *Accounting knowledge*

Accounting knowledge merupakan persepsi responden terhadap pengetahuan di bidang akuntansi yang diperoleh mahasiswa melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Instrumen yang digunakan pada variabel ini diadopsi dari Karaya (2011), Peltier (2014), dan Yusoff (2011) yang terdiri dari empat pernyataan.

Pengukuran variabel *accounting knowledge* menggunakan pengukuran skala linkert dimulai dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju). Jadi, semakin tinggi hasil yang didapatkan maka semakin tinggi *Accounting knowledge* mahasiswa.

7. *Self Efficacy*

Self efficacy merupakan persepsi responden terhadap keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah pencapaian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Subramaniam & Freudenberg (2007). Pengukuran instrumen ini terdiri dari tiga pernyataan.

Pengukuran variabel *self efficacy* menggunakan skala linkert dimulai dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat

setuju). Jadi, semakin tinggi hasil yang didapatkan maka semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa.

3.3.2 Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang ada ketika variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan pengaruhnya pada variabel dependen (Sulistyanto dan Clara,2015).

1. Niat untuk memilih karir di bidang akuntansi (*Intention)*

Niat untuk memilih karir di bidang akuntansi adalah persepsi responden terhadap kemauan dan tekad untuk melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini merupakan persepsi responden terhadap niat untuk memilih karir di bidang akuntansi, mendapatkan jabatan karir di bidang akuntansi, dan mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan akuntansi. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran niat untuk memilih karir di bidang akuntansi mengadopsi instrumen dari Ajzen (1991) dan Azevedo dan Sugahara (2012). Pengukuran instrumen ini terdiri dari empat pernyataan.

Pengukuran niat untuk memilih karir di bidang akuntansi diukur dengan skala linkert dimulai dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju). Jadi, semakin tinggi hasil yang

didapatkan, maka semakin tinggi niat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang akuntansi.

3.3.3 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama dalam suatu penelitian yang menjadi perhatian utama atau fokus utama peneliti dalam suatu penelitian (Sekaran, 1992 dalam Sulistyanto dan Clara, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi responden terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi.

1. Rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi

Rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi merupakan persepsi responden terhadap hal-hal positif terhadap karir di bidang akuntansi dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi untuk orang lain. Instrumen yang digunakan dalam mengukur rekomendasi profesi akuntansi mengadopsi instrumen dari Ajzen (1991). Pengukuran instrumen ini terdiri dari dua pernyataan.

Pengukuran ini menggunakan pengukuran skala linkert dimulai dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju). Jadi semakin tinggi hasil yang didapatkan, maka semakin besar keinginan mahasiswa untuk merekomendasikan karir di bidang akuntansi kepada orang lain.

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari data penelitian. Deskripsi suatu data dapat meliputi rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, dan sum. Dengan adanya data tersebut peneliti dapat memperoleh informasi mengenai penelitian tersebut (Palupi, Monika dkk, 2013).

3.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang diinginkan (Jogiyanto, 2010). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Penelitian ini diuji dengan pengujian *Pearson Product Moment*. Pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel.

Kriteria pengujian validitas :

a. Jika r hitung > r tabel, maka pengujian dikatakan valid
b. Jika r hitung < r tabel, maka pengujian dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari indikator-indikatornya (Jogiyanto,2010). Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Cronbatch Alpha*. Jadi, semakin tinggi nilai *Cronbatch Alpha* maka tingkat reliabilitas data semakin baik dan instrumen semakin handal.

Kriteria pengujian reliabilitas :

a. Jika *cronbatch alpha* > 0,6, maka bersifat reliabel
b. Jika *cronbatch alpha* < 0,6, maka bersifat tidak reliabel

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis merupakan data empiris yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig yang diperoleh lebih dari 0,05 (Monika,2013).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2011).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas jika nilai VIF berada disekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1 (Monika,2013).

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda. Berikut ini persamaan regresi hipotesis 1:

$$R = \beta 1 + c\ JO + \varepsilon 1$$

$$N = \beta 2 + a\ JO + \varepsilon 2$$

$$R = \beta 3 + \beta 1\ JO + b\ N + \varepsilon 3$$

Keterangan :

R = *Recommendation* (Rekomendasi)

JO = *Accounting Job Outcomes*

N = *Intention* (niat mahasiswa)

Pengujian hipotesis kedua menggunakan uji regresi berganda. Berikut ini persamaan regresi hipotesis 2 :

$$R = \beta 1 + c\ ET + \varepsilon 1$$

$$N = \beta 2 + a\ ET + \varepsilon 2$$

$$R = \beta 3 + \beta 1\ ET + b\ N + \varepsilon 3$$

Keterangan :

R = *Recommendation* (Rekomendasi)

ET = *Ethical Behavior of Accounting people*

N = *Intention* (niat mahasiswa)

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji regresi berganda. Berikut ini persamaan regresi hipotesis 3 :

$$R = \beta 1 + c\ JR + \varepsilon 1$$

$$N = \beta 2 + a\ JR + \varepsilon 2$$

$$R = \beta 3 + \beta 1\ JR + b\ N + \varepsilon 3$$

Keterangan :

R = *Recommendation* (Rekomendasi)

JR = *Accounting Job Requirement*

N = *Intention* (niat mahasiswa)

Pengujian hipotesis keempat menggunakan uji regresi berganda. Berikut ini persamaan regresi hipotesis 4 :

$$R = \beta 1 + c\ RE + \varepsilon 1$$

$$N = \beta 2 + a\ RE + \varepsilon 2$$

$$R = \beta 3 + \beta 1\ RE + b\ N + \varepsilon 3$$

Keterangan :

R = *Recommendation* (Rekomendasi)

RE = *Reputation of Accounting people*

N = *Intention* (niat mahasiswa)

Pengujian hipotesis kelima menggunakan uji regresi berganda. Berikut ini persamaan regresi hipotesis 5 :

$R = \beta 1 + c\ PR + \varepsilon 1$

$N = \beta 2 + a\ PR + \varepsilon 2$

$R = \beta 3 + \beta 1\ PR + b\ N + \varepsilon 3$

Keterangan :

R = *Recommendation* (Rekomendasi)

PR = *Accounting Profession*

N = *Intention* (niat mahasiswa)

Pengujian hipotesis keenam dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda. Berikut ini persamaan regresi hipotesis 6 :

$R = \beta 1 + c\ AK + \varepsilon 1$

$N = \beta 2 + a\ AK + \varepsilon 2$

$R = \beta 3 + \beta 1\ AK + b\ N + \varepsilon 3$

Keterangan :

R = *Recommendation* (Rekomendasi)

AK = *Accounting Knowledge*

N = *Intention* (niat mahasiswa)

Pengujian hipotesis ketujuh terbagi menjadi dua, yaitu :

Berikut ini persamaan regresi hipotesis 7a :

$N = \beta 1 + c\ AK + \varepsilon 1$

$SE = \beta 2 + a\ AK + \varepsilon 2$

$N = \beta 3 + \beta 1\ AK + b\ SE + \varepsilon 3$

Keterangan :

N = *Intention* (niat mahasiswa)

AK = *Accounting Knowledge*

SE = *Self Efficacy*

Berikut ini persamaan regresi hipotesis 7b :

$R = \beta 1 + c\ SE + \varepsilon 1$

$N = \beta 2 + a\ SE + \varepsilon 2$

$$R = \beta 3 + \beta 1\ SE + b\ N + \varepsilon 3$$

Keterangan :

R = *Recommendation* (Rekomendasi)

SE = *Self Efficacy*

N=*Intention*(niatmahasiswa)